

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

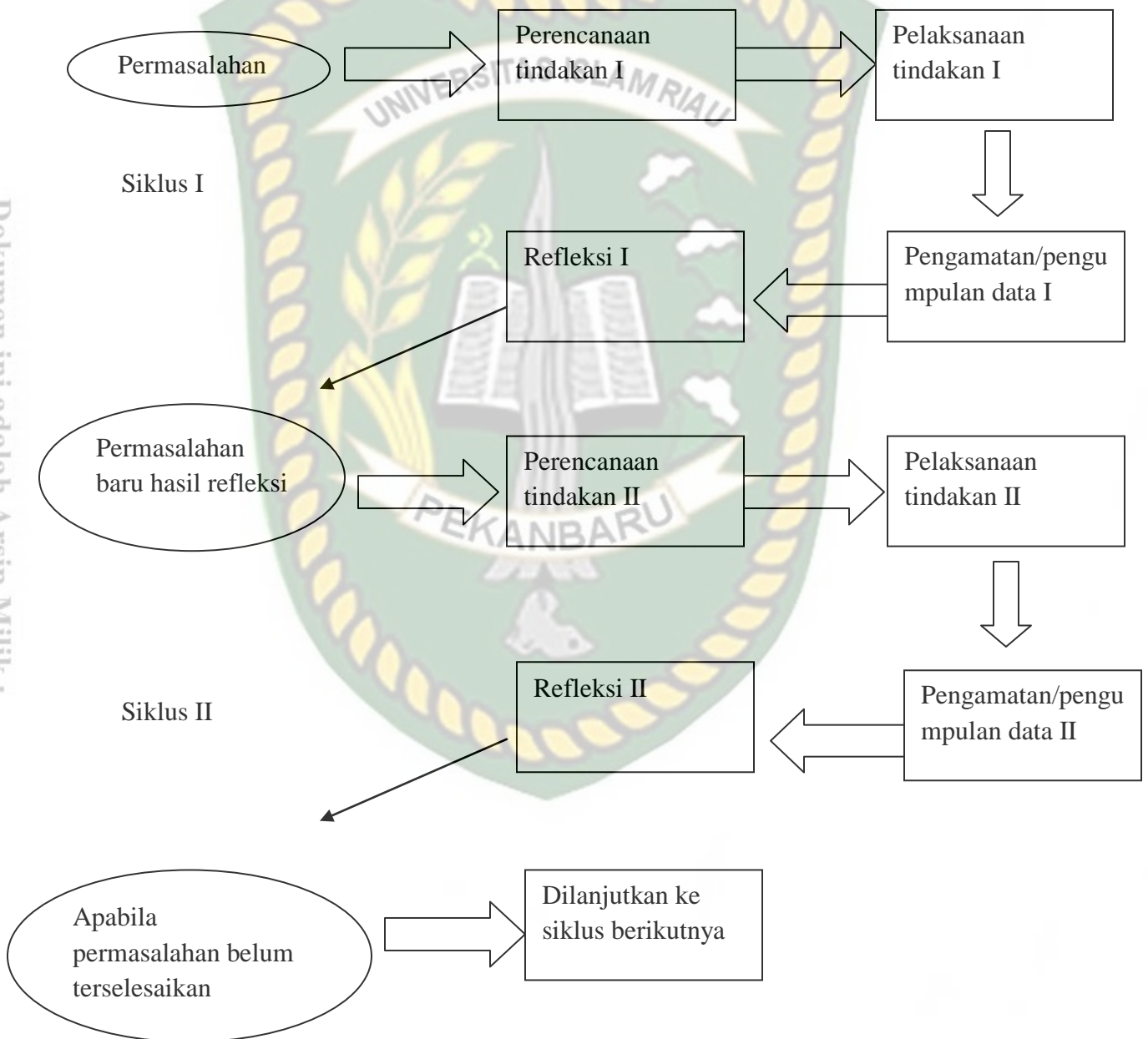
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2010:3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional dan sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti), sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar,2009:21)

##### **2. Desain Penelitian**

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi Think-Talk-Write (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus satu dan siklus dua. Pada siklus satu dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan strategi Think Talk Write kemudian dilakukan pengamatan dan pengumpulan data, setelah diperoleh data dari hasil belajar

kemudian dianalisis. Untuk memperkuat hasil penelitian dilakukan siklus dua dengan tindakan yang sama pada siklus satu, dan sesuai materi. Adapun prosedur atau langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2010:74) adalah sebagai berikut:



### **Gambar 3.1 Bagan Siklus PTK**

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dikelas XI IPS 2 di SMA N 14 Pekanbaru. Pelaksanaan pada semester II tahun ajaran 2017/2018, dengan waktu penelitian setelah proposal ini di seminarkan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 di SMA N 14 Pekanbaru T.A 2017/2018 dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Peneliti melakukan penelitian dikelas XI IPS 2 karena hasil belajar siswa yang masih rendah serta siswa kurang aktif dalam proses belajar

#### **D. Variabel Penelitian**

- a. Pembelajaran kooperatif dengan strategi Think-Talk-Write dan hasil belajar siswa yang dapat dinilai dengan tuntas atau tidak tuntasnya pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Hasil pembelajaran dapat dinilai dengan melihat kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan indicator antara lain:
  - a) Daya serap siswa diperoleh dari nilai post tes dan hasil ulangan.
  - b) Ketuntasan belajar diperoleh dari nilai post tes dan ulangan.

## **E. Rencana Tindakan**

### **1. Perencanaan**

Tahap ini berkaitan dengan penetapan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang ada

Persiapan

- a) Menentukan jadwal dan jam pelajaran
- b) Menetapkan materi pokok yang akan diajarkan
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , materi pelajaran, dan lembar pengamatan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Pendahuluan**

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Motivasi, apersepsi dan mengingatkan materi prasyarat, serta menginformasikan tentang prosedur strategi Think-Talk-Write (TTW) yang akan diterapkan

#### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok kooperatif yang sudah dirancang sebelumnya. Kelompok ini dibentuk oleh guru di luar jam pelajaran kelas
- 2) Guru membagikan materi sebagai bahan bacaan kepada setiap kelompok

- 3) Guru menyajikan informasi kepada siswa mengenai isi materi secara umum
- 4) Guru meminta siswa untuk memahami materi yang ada dan membuat catatan kecil dari hasil bacaan secara individu (Tahap Think)
- 5) Guru meminta siswa berinteraksi dengan anggota kelompoknya untuk mendiskusikan hasil kerja yang didapat bersama kelompok kecilnya. Guru berperan sebagai mediator (Tahap Talk)
- 6) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pemikiran kelompok melalui tulisan secara individual. Hal ini berarti siswa mengkonstruksikan ide-ide yang dimilikinya melalui tulisan dan dapat menambah kreatifitas siswa dalam menulis (Tahap Write).
- 7) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya mewakili kelompoknya, siswa yang lain menanggapi apa yang dipersentasikan agar terjadi komunikasi antara siswa untuk mencari penyelesaian yang tepat
- 8) Guru menilai hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan kepada siswa yang mempersentasikan hasil kerjanya, berupa pujian dan tepuk tangan.

#### **b. Penutupan**

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari dari hasil persentasi yang disajikan agar pembelajaran dapat diarahkan dengan benar.

- 2) Guru memberikan kuis uraian singkat pada siswa untuk menguji pemahaman siswa terhadap pelajaran yang sudah dipelajari.
- 3) Guru menyuruh siswa untuk membaca materi selanjutnya.

### **3. Pengamatan/Observasi**

Tahap mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses tindakan dalam pembelajaran yaitu dilakukan oleh peneliti, dan yang melakukan tindakan dilakukan oleh guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 2 Yaitu Basitah SP.d (Guru di SMAN 14 Pekanbaru). Tahap ini dilakukan dengan tahap pelaksanaan tindakan

### **4. Refleksi**

Merupakan tahap untuk mengkaji dan menganalisis, melihat serta mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan dengan berbagai criteria

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Tes**

Tes yang dilakukan pada penelitian ini diambil dari ulangan harian yang berbentuk essay (uraian) dan objektif pada saat selesai siklus, baik siklus pertama maupun siklus kedua. Pada siklus pertama terdapat 2 kali pertemuan ditambah 1 kali ulangan harian dan siklus kedua terdapat 2 kali pertemuan dan ditambah 1 kali ulangan harian

## 2. Teknik Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini dengan mengamati aktifitas siswa dan guru setiap kali pertemuan pada proses pembelajaran yang dikumpul menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana terlaksananya pembelajaran kooperatif dengan strategi TTW dalam proses pembelajaran.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pengolahan data dengan analisis deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Ekonomi sesudah menggunakan TTW. Analisis data dilakukan dengan melihat daya serap, ketuntasan belajar secara individu dan klasikal.

### 1. Daya Serap

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \text{ (Anas Sudjiono (2013:318))}$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut:

Tabel 3.1 interval dan kategori datya serap

% interval	Kategori
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
<50	Kurang Sekali

Sumber:Anas Sudjono, 2013:318

## 2. Ketuntasan Belajar Siswa

Pengukuran penguasaan terhadap materi pelajaran mengacu pada ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar siswa dapat ditinjau dari dua sisi yaitu secara individual dan klasikal.

Adapun ketuntasan belajar individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \quad (\text{Purwanto,2008:102})$$

NP = Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal idela dari tes yang bersangkutan

Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung denga menggunakan rumus:



$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

( Depdiknas dalam Nurdin, 2009:22)

KK = Persentase ketuntasan

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Dalam penelitian ini untuk ketuntasan belajar siswa yaitu apabila dalam belajar siswa memperoleh nilai 78 atau suatu kelas dikatakan telah tuntas dalam belajar jika telah mencapai 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 78. Dari hasil belajar tersebut selanjutnya skor yang diperoleh masing-masing siswa akan disumbangkan kepada kelompok yang menjadi cirri kooperatif. Untuk mendapatkan nilai penghargaan kelompok.

### 3. Memberikan penghargaan kelompok

Menurut Isjoni (2009:76) bahwa perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai sejumlah anggota kelompok. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan skor perolehan tara-rata yang dikategorikan menjadi kelompok baik, kelompok hebat, dan kelompok super. Adapun criteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut:

1. Kelompok dengan nilai rata-rata 15, sebagai kelompok baik
2. Kelompok dengan nilai rata-rata 20, sebagai kelompok hebat.
3. Kelompok dengan nilai rata-rata 25, sebagai kelompok super.

4. Analisis dan aktifitas siswa dan guru

a. Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh diolah dan di analisis dengan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2009:22})$$

P = Presentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Banyak individu

**Tabel 3.2 : Interval dan Kategori Aktivitas Siswa**

% Interval	Kategori
75%-100%	Baik Baik
65%-74%	Baik
55%-64%	Cukup
≤54%	Kurang

Sumber Purwanto dalam Nurdin (2009:22)

b. Aktifitas Guru

Aktivitas guru juga di ukur berdasarkan lembar observasi ketika proses belajar berlangsung, dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjiono dalam Nurdin,2009:23})$$

P = Angka presentase

F = Banyak individu

N = Frekuensi aktivitas guru

Aktivitas guru dapat ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Taeb1 3.3 interval dan kategori aktifitas guru

%Interval	Kategori
91%-100%	Sangat Baik
71%-90%	Baik
61%-70%	Cukup
$\leq 60\%$	Kurang

Sumber Purwanto dalam Nurdin (2009:22)

#### H. Indikator Kinerja atau Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Hasil belajar

Jika seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar yang diperoleh mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 68. Ketuntasan klasikal apabila suatu kelas mencapai 85% dari jumlah peserta didik yang tuntas.

2. Aktifitas siswa

Keberhasilan indikator aktivitas siswa dalam proses belajar apabila telah mencapai minimal kategori baik yaitu 75% dalam proses pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write (TTW).

3. Aktifitas guru minimal baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Keberhasilan indikator aktivitas guru dalam proses belajar mengajar apabila telah mencapai minimal kategori baik yaitu 75% dalam proses pembelajaran dengan strategi Think-Talk-Write (TTW).





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**